



Jogja Kita

Pemkot dan Kodim Bersihkan Vandalisme dan Rumput Liar

Jogja Cling Sasar Jembatan Kewek dan Kawasan Menara Kopi

Pemkot Jogja bersama Kodim 0734/Jogjakarta menggelar aksi bersih-bersih melalui program Jogja Cling di kawasan Jembatan Kewek hingga area Menara Kopi. Kegiatan ini sekaligus menjadi langkah awal penataan dan revitalisasi ruang publik di kawasan tersebut.

WAKIL Wali Kota Jogja Wawan Harmawan mengatakan, kegiatan difokuskan pada pembersihan lingkungan, termasuk penanganan vandalisme dan penataan ruang terbuka.

"Ini kita bersih-bersih sekitar Kleringan, juga ada vandalisme, kemudian juga rumput-rumput liar di sekitar patung Monumen Adipura. Kita bersama Kodim dalam program Jogja Cling, agar taman terlihat rapi dan Jogja tetap bersih," ujarnya.

Selain pembersihan, kawasan tersebut juga direncanakan akan ditata ulang. Wawan menyebut, ke depan area sekitar Jembatan Kleringan dan Jembatan Kewek akan direvitalisasi menjadi ruang

publik yang lebih nyaman dan menarik bagi masyarakat.

"Nanti akan kita tata, termasuk pembangunan Jembatan Kewek dan revitalisasi taman di sekitarnya, sehingga menjadi tempat yang lebih bagus dan strategis untuk masyarakat," katanya.

Sementara itu, Komandan Kodim 0734/Jogjakarta Arif Setiono menjelaskan, kegiatan Jogja Cling merupakan agenda rutin yang menyorot titik-titik yang membutuhkan perhatian kebersihan.

"Wah hari ini kita biasa kegiatan *resetik* Kota Jogja. Kebetulan hari ini kita menyentuh sisi daerah Jembatan Kewek. Tadi sudah kita lihat ada tugu, prasasti kita bersihkan, kemudian setelah ini kita menuju ke parkir bus di Menara Kopi," jelasnya.

Kegiatan meliputi pembersihan sampah organik dan anorganik, pemotongan rumput liar, hingga pencekaman fasilitas umum. Selain itu, pihaknya juga mendorong pengawasan lebih intensif agar kawasan tidak disalahgunakan



GOTONG ROYONG: Pemkot Jogja dan Kodim bersama membersihkan rumput liar dan vandalisme di kawasan Jembatan Kewek dalam program Jogja Cling.

untuk aktivitas negatif.

"Ke depan perlu ada patroli rutin, supaya tempat ini tidak digunakan untuk kegiatan yang kurang positif," imbuhnya.

Arif juga menegaskan, fokus kegiatan tidak hanya pada

pembersihan fisik semata, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

"Pembersihan ini bagian dari program rutin Jogja Cling. Kita ingin uri-uri supaya masyarakat

Kota Jogja ke depan semakin baik, punya budaya yang baik, terutama soal sampah, agar tidak lagi membuang sampah sembarangan. Dengan begitu, Jogja semakin indah, bersih, dan apik," ungkapnya. (**/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005